

ABSTRAK

Komplek biaro Bahal berada di kepurbakalaan padang lawas terdiri dari tiga biaro yaitu biaro Bahal I, Biaro Bahal II, Biaro Bahal III. Skripsi ini membahas Analisis Kerusakan dan Upaya Penanganannya: Studi Kasus Biaro Bahal I, Padang Lawas, Sumatra Utara, Dalam Penelitian ini mengangkat dua permasalahan, yakni mengetahui kerusakan apa saja yang terjadi di biaro bahal dan bagaimana upaya pelestarian dalam mengatasi kerusakan di Biaro Bahal I. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya pelestarian mengatasi kerusakan Biaro Bahal. Metode penelitian yang digunakan ialah pengumpulan data, Analisis data, Ekplanasi data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian memberikan gambaran yang harus dilakukan untuk mengatasi kerusakan kerusakan yang terjadi terhadap bangunan Biaro Bahal Mengacu Pada Undang Undang Cagar Budaya No 11 Tahun 2010.

Kata Kunci: Candi: Biaro Bahal I, Kerusakan, Pelestarian, Cagar budaya

ABSTRACT

The Biaro Bahal complex is located in Padang lawas Antiquities consists of three Biaro namely Biaro Bahal I Biaro Bahal II, and Biaro Bahal III. This synopsis discusses The Damage Analysis and The Mitigation Efforts: A Case Study of Biaro Bahal I, Padang Lawas, North Sumatra. In this research raises two problems, namely knowing what damage occurred in Biaro Bahal and How does the preservation effort overcome the damages in Biaro Bahal I. The aim of this research is to address the damages that occurred in the Biaro Bahal building. The research method used includes data collection, data analysis, data explanation, and conclusion. The results of the research provide a comprehensive overview of the actions that need to be taken to address the damages in the Biaro Bahal building, in accordance with the Cultural Heritage Law No. 11 of 2010.

Key words: *Temple; Biaro Bahal I, Damages, Preservation, Cultural heritage*